

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai pemasok utama gambir dunia (80%), sebagian besar berasal dari daerah propinsi Sumatra barat (Danunt, 1998) terutama di kabupaten 50 kota dengan kata lain hampir 50% produksi gambir di dunia berasal dari kabupaten 50 kota.¹

Gambir, merupakan usaha olahan tradisional masyarakat Desa Lubuk Alai Kec. Kapur IX dan sekitarnya. Gambir ini dibuat dengan bahan dasar daun gambir pilihan yang di ambil langsung dari kebun oleh pengelola usaha gambir tersebut, dalam pengelolaan satu usaha gambir ini terdapat 3 karyawan 2 dari 3 karyawan bertugas sebagai pemetik daun gambir sedangkan 1 dari 3 karyawan bertugas sebagai tukang rebus dan cetak gambir, gambir ini di buat dengan bahan baku daun gambir pilihan yang di peroleh langsung dari kebun gambir, dan di olah di tempat pengempahan untuk proses pengambilan getah dari daun gambir, untuk proses pengambilan getah dari dari daun gambir tersebut memerlukan waktu sehari, setelah getah nya di ambil dan di saring setelah itu baru di bekukan supaya mudah di cetak menjadi gambir, setelah pencetakan selesai gambir langsung di jemur untuk proses pengeringan.²

Usaha ini cukup potensial untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, Apalagi di desa lubuk alai ini Gambir merupakan

¹ Badan Penanaman modal perizinan terpadu kabupaten lima puluh kota,(*Potensi dan pengembangan investasi gambir kabupaten lima puluh kota*), h.1

² Mulijar, Pengusaha Gambir, *Wawancara*, Lubuk Alai, 29 April 2014

salah satu usaha yang sudah tidak asing lagi. Sedangkan harga dari penjualan gambir ini tergantung dengan harga pasar, misalnya harga Gambir Rp.30.000/kg jadi kalau produksi gambir 150 kg/minggu, maka hasil dari penjualan gambir tersebut berkisar sekitar Rp.4.500.000, sistim gaji bagi karyawan hasil di bagi 2 (dua) $4.500.000 : 2 = \text{Rp.}2.250.000$ maka gaji 3 karyawan $2.250.000$ di bagi 3 orang karyawan $2.250.000 : 3 = \text{Rp.}750.000$ maka gaji karyawan 750.000/kepala dalam seminggu.³

Meskipun usaha ini masih tergolong tradisional, tapi sudah membuktikan bahwa usaha ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama perekonomian keluarga.

Seperti yang dilakukan oleh bapak Zubir sebagai pemilik usaha produksi Gambir, “Saya mengolah daun gambir menjadi Gambir. Kegiatan produktif yang saya lakukan ini telah saya mulai dari tahun 1991 dan sampai sekarang, Jadi usaha Gambir ini sudah saya geluti lebih kurang 22 tahun, kegiatan produktif yang saya lakukan ini dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat, khususnya perekonomian keluarga saya sendir.

Sebagai contoh lain, menurut penuturan bapak Zubir sebelum ia membuka usaha gambir ini dia hanya sebagai petani karet yang hanya mengandalkan pejualan dari karet tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, padahal kebutuhan keluarganya sangat banyak sedangkan pendapatannya tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga sepenuhnya. Namun, setelah ia membuka usaha

³ Zubir, Pemilik usaha, Wawancara, Lubuk Alai, 13 Februari 2014

Gambir ini penghasilannya semakin bertambah, otomatis perekonomian keluarganya pun semakin meningkat.⁴

Dalam sistem ekonomi Islam, kata produksi merupakan salah satu kata kunci yang terpenting. Produksi, yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar masalah tercapai, yakni kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat.⁵

Hukum yang dianjurkan oleh Islam agar manusia berusaha untuk menghasilkan dan mendapatkan kebutuhan hidupnya.⁶ Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Jum'ah, ayat 10 :



Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”. (QS / Al-Jum'ah : 10)

Kerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah swt, dan karenanya hukum bekerja adalah wajib. Disisi lain kerja merupakan usaha untuk mengaktifkan roda perekonomian, termasuk proses

⁴ Zubir, pemilik usaha, *Wawancara*, lubuk alai, 13 Februari 2014

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 10

⁶ Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offshet, 1996), h. 13

produksi yang berimplikasi secara makro meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.⁷

Tujuan kegiatan ekonomi yang bersifat sosial antara lain adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi dan untuk memperkuat tujuan yang terpuji dalam kegiatan ekonomi sosial. Seseorang yang terlibat dalam kegiatan produktif untuk tujuan tersebut di atas dianggap sebagai memenuhi kehendak Allah dan dijanjikan balasan yang setimpal di dunia dan akhirat.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan judul : **KONTRIBUSI USAHA GAMBIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Gambir di Desa Lubuk Alai Kec. Kapur IX).**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis membatasi pembahasan penelitian pada “Pengelolaan usaha Gambir, Usaha Gambir dan tinjauan Menurut Ekonomi Islam”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan usaha gambir oleh masyarakat tersebut ?

⁷ Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h. 42

⁸ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), h. 6

2. Bagaimana usaha gambir oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap usaha gambir tersebut ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengelolaan usaha gambir.
- b. Untuk mengetahui usaha gambir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap usaha gambir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S.1) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
- b. Untuk menambah keilmuan penulis tentang Tinjauan Ekonomi Islam Tentang usaha mikro.
- c. Sebagai referensi tambahan bagi orang yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan judul ini.
- d. Sebagai kontribusi pemikiran dalam bentuk Karya Ilmiah kepada pihak-pihak terkait baik itu di pemerintahan, masyarakat maupun di lingkungan rumah sendiri, bahkan di UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Adapun yang lokasi penelitian ini bertempat di Desa Lubuk Alai Kec. Kapur IX. Alasan penulis

mengambil lokasi ini adalah karena penulis melihat adanya kontribusi usaha terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha gambir, sedangkan obyek penelitian ini adalah kontribusi usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut ekonomi islam.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat populasinya 105 pengusaha gambir, karna populasinya banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 26% dari 105 orang pengusaha gambir yaitu sebanyak 26 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yakni pemilik usaha Gambir tersebut.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah melauli cara :

- a. Observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang terkait dengan judul penelitian.

- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pengelola usaha Gambir .
- c. Angket, penulis membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang di ajukan kepada setiap reponden guna mendapat informasi tentang permasalahan yang di teliti.
- d. Studi pustaka.

6. Metode Analisa Data

Setelah data-data terkumpul melalui observasi dan wawancara data tersebut selanjutnya di hubungkan atau di bandingkan berdasarkan persamaan dari jenis data tersebut, sehingga akhirnya diperoleh gambaran yang utuh sebagai jawaban dari masalah yang di teliti.

Sedangkan data-data yang di peroleh melalui angket di tabulasikan ke dalam tabel-tabel tertentu dan pada keadaan tertentu dilakukan interprestasi untuk memahami tabel tersebut.

7. Teknik Penulisan

Setelah data terkumpul dan dianalisa, maka penulis akan mendeksripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif yaitu penulisan yang mengemukakan kaidah-kaidah, pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu dengan mengemukakan fakta – fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.

- c. Deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka dibuatlah satu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, bab ini menjelaskan tentang lokasi usaha produksi Gambir berdasarkan letak geografis, demografi, ekonomi, pendidikan dan agama.
- BAB III** : Tinjauan teoritik tentang usaha dalam ekonomi Islam yaitu terdiri dari pengertian usaha, landasan hukum usaha, asas dan prinsip usaha, kriteria dan jenis usaha, produksi dan pemasaran dalam Islam, kontribusi usaha dan usaha untuk meningkatkan perekonomian dalam ekonomi Islam.
- BAB IV** : Analisa, Yaitu pengelolaan usaha Gambir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, kontribusi usaha Gambir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha Gambir di Desa Lubuk Alai Kecamatan Kapur IX.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN